

IDENTIFIKASI BENIH

Cendana (*Santalum album* Linn.)

Sebaran tumbuh	Jenis ini menyukai daerah semak belukar yang kering, terlebih lagi bila di sekitarnya terdapat savana atau padang rumput, tersebar di daerah semi arid dengan musim kemarau yang nyata, dengan tipe iklim D dan Ekstraksi benih (Schmidt-Ferguson), ketinggian tempat 50 – 1.200 m dpl, dan curah hujan 625 – 1.625 mm/th. Tanaman ini tumbuh tersebar di daerah tropis dan subtropis. Daerah yang paling banyak ditumbuhi <i>Santalum album</i> adalah India dan Indonesia. Di Indonesia sebagian besar tumbuh di NTT, sebagian kecil di Bali dan Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur. Di NTT yang memiliki populasi cendana tinggi antara lain di Ajaubaki, Oenutnanan, Siso, Buat, Niki-niki, Kikoi dan Netpala (Kabupaten Timor Tengah Selatan). Di Jawa Tengah tegakan cendana terdapat di Kabupaten Karang Anyar dan Wonogiri. Di daerah Istimewa Yogyakarta tegakan cendana terdapat di Hutan Wanagama (Gunung Kidul). Di Bali tegakan cendana terdapat di Bali Barat.
Musim buah	Cendana berbuah dua kali dalam setahun. Di NTT buah dapat dijumpai pada bulan-bulan Maret – April dan September – Oktober. Di Jawa Tengah dan DIY cendana berbuah pada bulan Juni – Agustus.
Pengumpulan benih	Buah diunduh saat buah masak fisiologis, yaitu buah berwarna kuning kecoklatan yang dipetik pada saat masih di pohon. Benih yang telah berwarna hitam dapat diambil ketika masih di pohon atau dikumpulkan dari bawah pohon yang baru jatuh, namun daya berkecambahnya lebih rendah dari pada buah yang berwarna kuning kecoklatan. Benih berbentuk bulat, berukuran kecil 0,55 – 0,90 cm x 0,60 – 0,95 cm.
Ekstraksi benih	Benih diekstraksi segera setelah pengunduhan. Ekstraksi dengan cara buah diremas-remas kemudian dicuci dengan air, hingga benih bersih dari daging buah.
Penyimpanan benih	Benih dikering-anginkan di tempat teduh hingga kadar air mencapai 5-8%, selanjutnya disimpan dalam kantong plastik atau kaleng kedap udara. Disimpan di refrigerator pada suhu 4 °C atau ruang ber AC suhu 20 °C.
Perkecambahan	Kondisi penaburan yang optimal adalah suhu 25 – 27 °C, pada tempat yang ternaungi. Benih ditanam dengan kedalaman sekitar 1 cm, dengan media pasir yang telah disterilkan. Sebelum penaburan, biji cendana dilukai kulit buahnya dan dilanjutkan dengan perendaman dalam air selama 12 jam, atau dalam asam gibirelic 0,005% selama 1 jam. Bibit yang telah berumur 2 bulan atau telah berdaun 4 siap untuk dipindahkan dari bak/bedeng tabur ke kantong semai bersama-sama dengan inang primer.
Pembiakan Vegetatif	-
Pencegahan Hama dan Penyakit	Sebelum disimpan, benih diberi perlakuan disinfektan untuk menekan perkembangan jamur dan bakteri.
Persemaian	Penyemaian dapat dilakukan dengan cara benih ditanam langsung di kantong semai, atau didahului dengan penaburan di bak/bedeng tabur. Media semai adalah campuran tanah dan pasir. Untuk jenis tanah yang kurang subur, perbandingan tanah dan pasir adalah 3 : 1 dan ditambah dengan pupuk kandang (5%). Penanaman biji dapat langsung dilakukan di kantong semai. Bersama dengan penanaman biji cendana, di dalam

	kantong semai, ditanam pula inang primer, misalnya benih cabai besar atau stek bayam merah (<i>Altherrantera</i> sp). Bibit cendana di persemaian memerlukan naungan. Diberi naungan selama 2 bulan bila bibit berasal dari bak / bedeng tabur, atau selama 4 bulan bila benih disemaikan langsung di kantong semai. Sebelum penanaman di lapang sebaiknya dilakukan pemilihan lokasi dan penanaman inang sekunder.
--	--

Sumber : Atlas Benih Tanaman Hutan Indonesia, Balai Teknologi Perbenihan, Departemen Kehutanan R.I